



Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Kosmetik BEI

The Effect of Capital Structure, Profitability, and Governance on Firm Value in The IDX Cosmetics Subsector

Dellusiani¹, Nurlela², Jummaini³, Ristati⁴

Universitas Malikussaleh

Email: dellusiani.220410016@mhs.unimal.ac.id¹, nurlela@unimal.ac.id², jummaini@unimal.ac.id³, ristati@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 14-08-2026

Revised : 16-08-2026

Accepted : 18-08-2026

Pulished : 20-08-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, profitability, and corporate governance on firm value in manufacturing companies in the cosmetics and household goods subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2025. Capital structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability by Return on Equity (ROE), corporate governance by managerial ownership (KM), and firm value by Price to Book Value (PBV). This research uses a quantitative associative approach. The population consists of seven listed companies, while purposive sampling produced six companies with 36 observations. Secondary data were obtained from annual financial reports and the IDX official website. Panel-data regression was performed using EViews, with the Fixed Effect Model selected through the Chow and Hausman tests. The results show that capital structure has no significant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value, and corporate governance has no significant effect on firm value. The findings indicate that investors in this subsector tend to place greater emphasis on the company's ability to generate profits than on debt composition or managerial share ownership.

Keywords: *Capital Structure, Firm Value, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas dengan Return on Equity (ROE), tata kelola perusahaan dengan kepemilikan manajerial (KM), dan nilai perusahaan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi terdiri dari tujuh perusahaan dan melalui purposive sampling diperoleh enam perusahaan dengan 36 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan situs resmi BEI. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews. Berdasarkan uji Chow dan Hausman, model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor yang lebih diperhatikan investor dalam menilai perusahaan dibandingkan struktur utang dan kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal*



PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi pasar yang besar bagi industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan diri dan kebutuhan rumah tangga. Subsektor ini termasuk dalam industri barang konsumsi dan menjadi salah satu subsektor manufaktur yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan untuk mempertahankan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan agar tetap menarik bagi investor.

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Berdasarkan data penelitian, nilai PBV perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga selama 2020–2025 mengalami fluktuasi. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki PBV tertinggi, tetapi nilainya menurun dari 56,80 pada 2020 menjadi 3,10 pada 2025. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan industri tidak selalu diikuti peningkatan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal menggambarkan perbandingan penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan dan dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Data penelitian menunjukkan bahwa DER juga berfluktuasi. DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan sehingga belum tentu dipandang positif oleh investor.

Faktor berikutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan diproksikan dengan Return on Equity (ROE). Data penelitian memperlihatkan adanya perbedaan profitabilitas yang cukup besar antarperusahaan, bahkan terdapat perusahaan dengan ROE negatif. Sebaliknya, beberapa perusahaan mampu mempertahankan ROE yang tinggi. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Selain itu, tata kelola perusahaan diduga memengaruhi nilai perusahaan. Tata kelola dalam penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan manajerial (KM), yaitu proporsi saham yang dimiliki pihak manajemen. Data penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berbeda antarperusahaan. Namun, besarnya kepemilikan manajerial belum tentu menjamin peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Wardoyo dan Fauziah (2024) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Suastra et al. (2023) menemukan pengaruh negatif. Suastra et al. (2023) juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif, sementara Hidayat dan Khotimah (2022) menemukan hasil yang tidak signifikan. Untuk tata kelola perusahaan, Yulianti et al. (2024) menemukan pengaruh positif, sedangkan Kusbandiyah et al. (2024) menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2020–2025.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025. Populasi penelitian terdiri atas tujuh perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan ketersediaan laporan keuangan selama periode penelitian, sehingga diperoleh enam perusahaan dengan total 36 observasi. Perusahaan yang menjadi sampel adalah ADES, KINO, MBTO, MRAT, TCID, dan UNVR.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Variabel independen terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan tata kelola perusahaan (KM), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV).

Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, pemilihan model, uji t, dan koefisien determinasi. Model panel yang dipertimbangkan adalah Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Berdasarkan hasil kedua pengujian tersebut, model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Pengolahan data dilakukan menggunakan EViews.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	MBTO	Martina Berto Tbk
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Hasil pengolahan terhadap 36 observasi menunjukkan bahwa PBV memiliki nilai minimum 0,19 dan maksimum 56,80 dengan rata-rata 6,12. DER memiliki nilai minimum 0,17 dan maksimum 6,47 dengan rata-rata 1,24. ROE memiliki nilai minimum -53,80 dan maksimum 194,91 dengan rata-rata 28,51. Sementara itu, KM memiliki nilai minimum 0,05 dan maksimum 2,10 dengan rata-rata 0,62.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev.
PBV	0,19	56,80	6,12	13,80
DER	0,17	6,47	1,24	1,47
ROE	-53,80	194,91	28,51	60,19
KM	0,05	2,10	0,62	0,67



Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow menghasilkan nilai probability Cross-section F sebesar 0,0218 dan Cross-section Chi-square sebesar 0,0051. Karena nilai probability lebih kecil dari 0,05, model yang lebih tepat dibandingkan CEM adalah FEM. Selanjutnya, uji Hausman menghasilkan nilai probability 0,0018. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang dipilih adalah FEM. Dengan demikian, analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model dan Regresi Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Keputusan
C	12,4749	1,9427	0,0626	—
DER	0,3963	0,1913	0,8497	Tidak signifikan
ROE	-0,2461	-2,3071	0,0290	Signifikan
KM	0,2781	0,0347	0,9726	Tidak signifikan

Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah $Y = 12,4749 + 0,3963X_1 - 0,2461X_2 + 0,2781X_3$. Nilai R-squared sebesar 0,7513 menunjukkan bahwa DER, ROE, dan KM secara bersama-sama mampu menjelaskan 75,13% variasi PBV, sedangkan 24,87% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,80 sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji Glejser menunjukkan seluruh probability variabel independen berada di atas 0,05, sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,2390 berada dalam rentang yang digunakan dalam skripsi untuk menyatakan tidak terjadi autokorelasi. Uji normalitas menghasilkan probability 0,0000, sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal; penelitian tetap menggunakan data panel dan melanjutkan analisis sesuai rancangan yang digunakan dalam skripsi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (probabilitas $0,8497 > 0,05$). Artinya, tinggi atau rendahnya penggunaan utang belum mampu meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan yang diteliti. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat utang sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Investor dapat lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, stabilitas kinerja, tingkat penjualan, loyalitas konsumen, dan inovasi produk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dirujuk dalam skripsi yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan probability $0,0290 < 0,05$. Dalam pembahasan skripsi, pengaruh tersebut disimpulkan positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi informasi penting bagi investor. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan dan prospek usaha yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong



peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suastra et al. (2023) dan Wardoyo (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai probability sebesar 0,9726 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Pada subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, investor kemungkinan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kualitas produk, inovasi, penjualan, dan profitabilitas dibandingkan proporsi saham yang dimiliki manajemen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dirujuk dalam skripsi mengenai tidak signifikkannya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor yang lebih penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada objek penelitian dibandingkan struktur modal dan kepemilikan manajerial.

Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode penelitian agar jumlah observasi lebih besar dan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih kuat. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*.
- Bastomi. (2021). Analisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui variabel intermediasi berupa struktur modal pada perusahaan BUMN.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan, 10(2), 47–57.
- Munzir, M., Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan teori sinyal sebagai dasar konseptual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Purbawangsa, I. B. A., Rahyuda, H., & Artini, L. G. S. (2022). Corporate governance dan nilai perusahaan: Peran struktur kepemilikan dan kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.



- Rosid, A., Mardani, R. M., & Salim, M. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(2), 45–56.
- Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. P. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 4, 2344–2361.
- Wardoyo. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan properti BEI.
- Yulianti, Cahyadi, Rossa, Pangaribuan, & Y. (2024). Pengaruh struktur modal, tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan BEI.